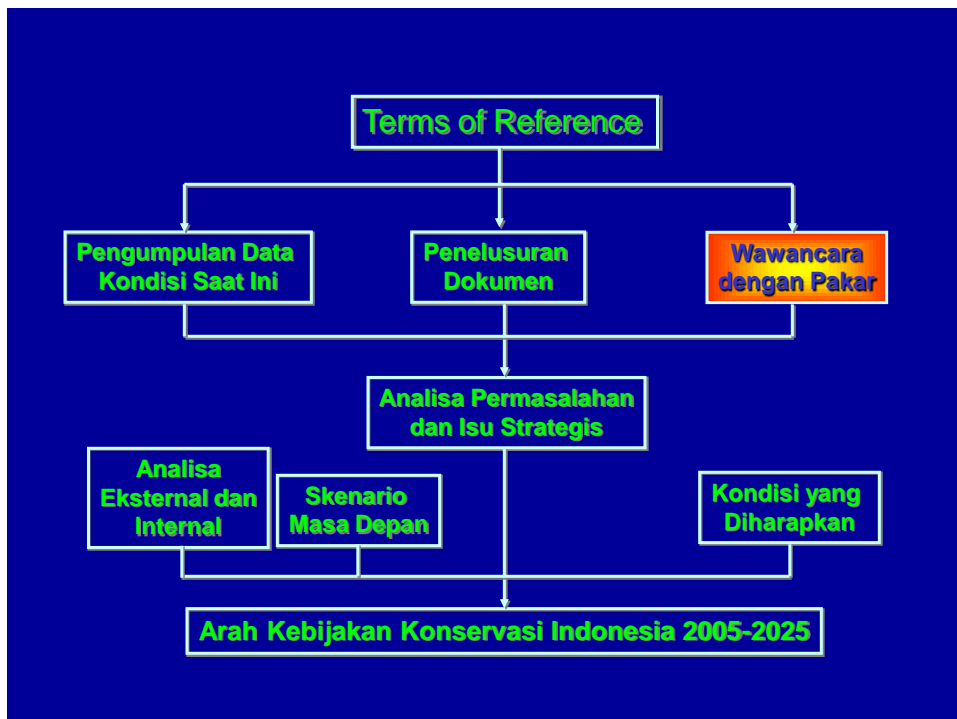


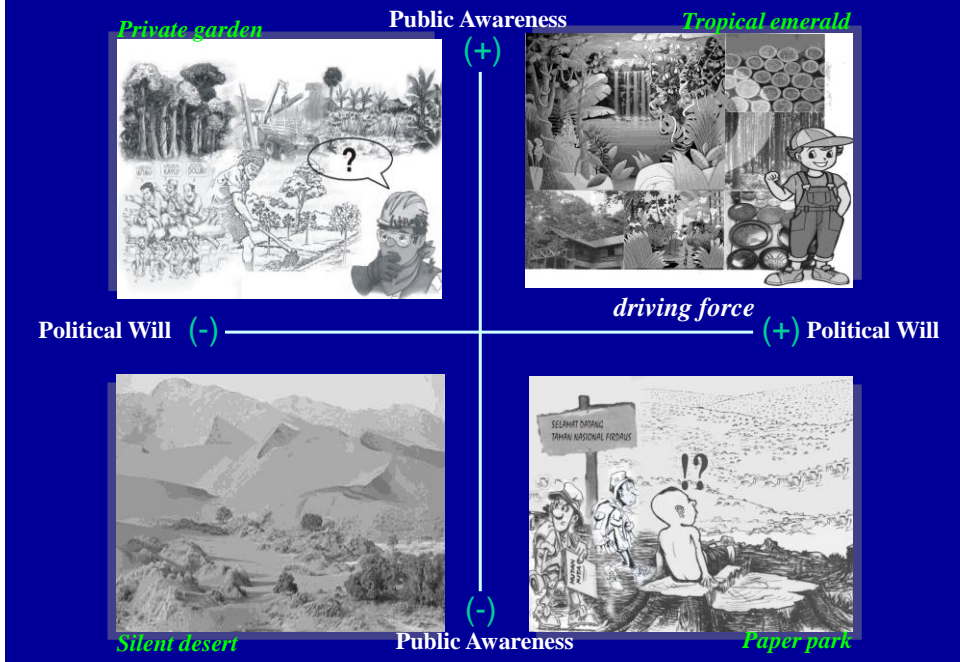
# ARAH DAN SKENARIO PENGEMBANGAN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN

Ani Mardiasuti

Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata  
Fakultas Kehutanan  
Institut Pertanian Bogor



### Skenario Masa Depan Kehutanan (Pendekatan Herbert Kuhn)



## Perhitungan SWOT untuk Penentuan Matriks Grand Strategy

	Bobot	Rating	B * R
<b>PELUANG eksternal</b>			
kerjasama dengan lembaga asing	15	4	0.6
kerjasama dengan LSM nasional dan lokal	10	4	0.4
jumlah LSM bidang konservasi	10	3	0.3
green life style (oleh civil society dan swasta)	5	2	0.1
dukungan pemda dan masyarakat lokal	5	1	0.05
program konservasi di departemen/unit pemerintah lain	5	1	0.05
<b>ANCAMAN eksternal</b>			
illegal logging	10	-4	-0.4
law enforcement	15	-4	-0.6
perburuan satwa	5	-2	-0.1
land enchroachment	5	-2	-0.1
konflik kepemilikan lahan dan land use	5	-2	-0.1
image publik tentang konservasi dan hutan	5	-1	-0.05
kebakaran hutan	5	-1	-0.05
<i>Nilai koordinat Y</i>			<b>0.1</b>

## Perhitungan SWOT untuk Penentuan Matriks Grand Strategy

	Bobot	Rating	B * R
<b>KEKUATAN internal</b>			
landholder terbesar di Indonesia (kawasan konservasi)	17	4	0.68
penataan organisasi hingga ke daerah	12	4	0.48
policy global dan nasional	10	3	0.3
pemanfaatan NTFP dan jasa lingkungan	10	3	0.3
posisi dan negosiasi pada tingkatan global	5	2	0.1
kemampuan tipe kawasan konservasi	5	2	0.1
<b>KELEMAHAN internal</b>			
kualitas SDM khususnya di lapangan	10	-3	-0.3
ketersediaan dana nasional untuk konservasi	8	-3	-0.24
konsistensi pelaksanaan kebijakan	8	-2	-0.16
pergantian pejabat dan kebijakan tingkat mikro	5	-2	-0.1
regenerasi dan kaderisasi	5	-1	-0.05
pengembangan iptek bidang konservasi	5	-2	-0.1
<i>Nilai koordinat X</i>			<b>1.01</b>



## KEKUATAN

- ✿ **Pengelola lahan (*landholder*) terbesar di Indonesia**
- ✿ **Penataan organisasi hingga ke daerah**
- ✿ **Kebijakan global dan nasional**
- ✿ **Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dan jasa lingkungan**
- ✿ **Posisi dan negosiasi pada tingkatan global**
- ✿ **Kemampuan tipe kawasan konservasi**

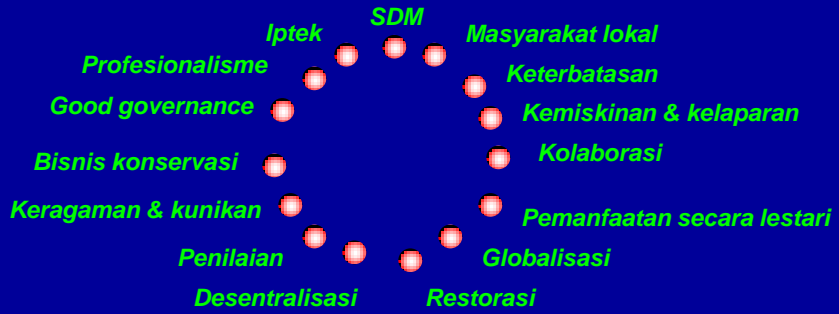
# PELUANG

- ✿ Kerjasama dengan lembaga asing
- ✿ Kerjasama dengan LSM nasional dan lokal
- ✿ Jumlah LSM dalam bidang konservasi
- ✿ *Green lifestyle* oleh masyarakat madani dan swasta
- ✿ Dukungan Pemerintah Daerah dan masyarakat lokal
- ✿ Program konservasi di departemen/unit pemerintah lain

## 12 Permasalahan Pokok

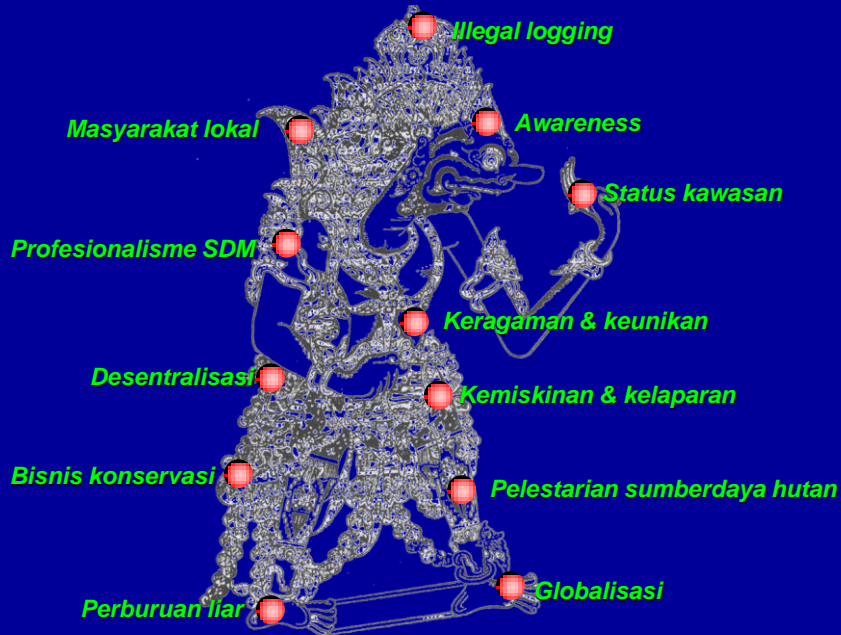
- Illegal logging
- Masyarakat lokal
- Awareness
- Profesionalisme SDM
- Status kawasan
- Keragaman & keunikan
- Desentralisasi
- Kemiskinan & kelaparan
- Bisnis konservasi
- Pelestarian sumberdaya hutan
- Perburuan liar
- Globalisasi

# 15 ISU STRATEGIS

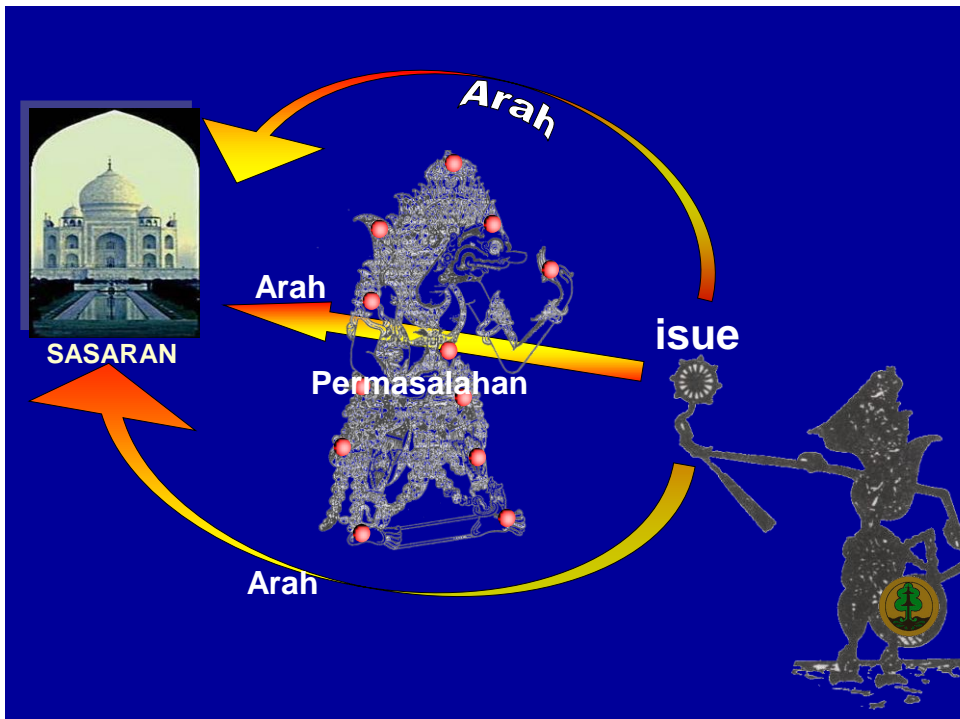
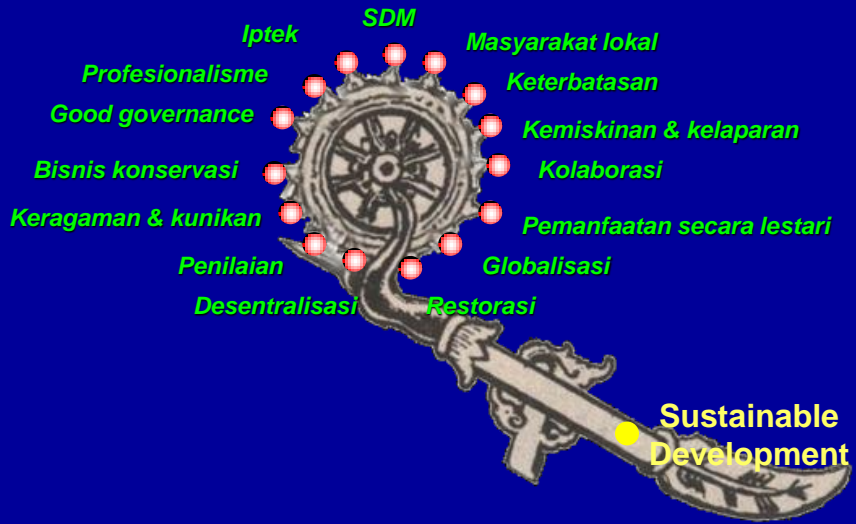


● Sustainable Development

# 12 Permasalahan Pokok



# 15 ISU STRATEGIS



## 12 ARAH

1. Peniadaan Illegal logging, illegal hunting dan land encroachment
2. Peningkatan kepedulian masyarakat
3. Penguatan pengelolaan kawasan konservasi
4. Evaluasi status KK (non-TN), evaluasi kondisi TN
5. Profesionalisme SDM
6. Good forest governance
7. Kolaborasi dalam proses desentralisasi
8. Pemberdayaan masyarakat lokal
9. Bisnis bidang konservasi
10. Iptek konservasi
11. Pelestarian spesies langka, pembinaan spesies potensial
12. Peran dalam forum global

## ARAH KEBIJAKAN

1. Illegal logging:
  - ✿ Penegakkan hukum
  - ✿ Komitmen aparat
  - ✿ Kesejahteraan masyarakat sekitar
2. Awareness:
  - ✿ Pendidikan formal/informal
  - ✿ Keterlibatan lembaga pendidikan, LSM & media masa
3. Penguatan pengelolaan kawasan konservasi:
  - ✿ Kolaborasi stakeholders secara *battom up*
  - ✿ Upaya kreatif dan inovatif secara lestari dan bijaksana
4. Evaluasi kawasan konservasi:
  - ✿ Fungsi kawasan Restorasi ekosistem



## ARAH KEBIJAKAN

5. Pemberdayaan masyarakat lokal:
  - ✿ Stakeholders kunci
  - ✿ Kolaborasi dengan pemerintah daerah dan LSM lokal
6. Good forest government:
  - ✿ Tranparansi proses pengambilan keputusan
  - ✿ Akuntabilitas pemanfaatan dana konservasi
  - ✿ Konsistensi kebijakan
  - ✿ Pembagian peran dan wewenang
7. Kolaborasi:
  - ✿ Dephut dan pemerintah daerah
  - ✿ Pembangunan berbasis konservasi
8. Profesionalisme SDM:
  - ✿ Pengembangan iptek konservasi
  - ✿ Teknologi tepat guna
  - ✿ Kaderisasi

## ARAH KEBIJAKAN

9. Peningkatan bisnis konservasi:
  - ✿ Inventarisasi sumberdaya hayati potensial
  - ✿ Diversifikasi produk
  - ✿ Pengembangan teknologi tepat guna
  - ✿ Pemasaran produk ramah lingkungan
  - ✿ Investasi bisnis
10. Peningkatan iptek konservasi:
  - ✿ Penetapan ekonomi sumberdaya hutan (satwaluar & tumbuhan liar, nilai jasa ekosistem, jasa rekreasi alam dan ekowisata)
  - ✿ Pengembangan bisnis konservasi
  - ✿ Ekologi populasi hidupanliar
  - ✿ Pemanenan lestari

## ARAH KEBIJAKAN

### 11. Pelestarian spesies hidupan liar:

- ✿ Pembinaan habitat
- ✿ Inventarisasi jumlah dan distribusi
- ✿ Penegakkan hukum terhadap perburuan liar
- ✿ Penggalangan dana konservasi internasional
- ✿ Peningkatan kepedulian masyarakat
- ✿ Penetapan kawasan perlindungan baru
- ✿ Konservasi eks-situ

### 12. Forum konservasi global:

- ✿ Konvensi internasional
- ✿ Kemitraan global
- ✿ Adopsi konsep konservasi global yang relevan
- ✿ Penggalangan dana internasional
- ✿ Pertukaran ide, konsep, informasi dan kepakaran

## Terima Kasih kepada:

- |                        |                     |
|------------------------|---------------------|
| ✿ Agus Purnomo         | ✿ Ismid Hadad       |
| ✿ Barita O. Manullang  | ✿ Jatna Supriatna   |
| ✿ Chairul Saleh        | ✿ Rinekso Soekmadi  |
| ✿ Dani W. Munggoro     | ✿ Rudy Badil        |
| ✿ Damayanti Bukhori    | ✿ Sukianto Lusli    |
| ✿ Dwiatmo Siswomartono | ✿ Togu Manurung     |
| ✿ Effendy A. Soemardja | ✿ Tony Sumampau     |
| ✿ Hadi S. Alikodra     | ✿ Tri Nugroho       |
| ✿ Haryanto R. Putro    | ✿ Tri Siswo Raharjo |
| ✿ Helmi                | ✿ Widodo S. Ramono  |